

## Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang

### Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

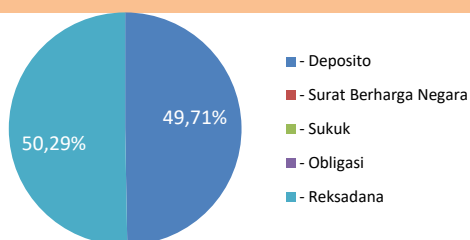
### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk  
Tingkat Risiko : Tinggi

### Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

### Alokasi Aset :



### Top 5 Holdings

Deposito :  
Bank BTN  
Bank BNI  
Bank BRI  
Bank Jabar  
Bank DKI

Reksadana :  
Schroder Dana Prestasi  
BNI AM Dana Saham Inspiring Equity - Fund

\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Kinerja Per 31-Aug-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang	1,15	0,50	-1,56	4,70
Benchmark *)	0,78	2,91	0,23	4,94

\*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% IHSG

### Market Outlook

Dewan Gubernur Bank Indonesia di bulan Agustus kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Inflasi pada bulan Agustus tercatat sebesar +0.03% MoM atau +1.59% YoY. Kontribusi utama terhadap inflasi adalah pendidikan sementara ada deflasi -0,08% ppt pada sektor pangan. Inflasi kemungkinan meningkat kembali setelah pembatasan aktivitas berakhir.

Pada bulan Agustus 2021 IHSG mencatatkan penguatan +1,32%. Investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar USD 311.5 juta. Kinerja IHSG didukung oleh sektor industri +7,4% dan finansial +3,24%. Sektor teknologi yang pada bulan sebelumnya melesat +9,06%, pada bulan ini anjlok -6,32%.

Mitigasi Pandemi yang efektif, pertumbuhan laba korporasi yang tinggi dan penawaran perdana emiten yang besar di new sector economy menjadi penopang pasar dan sebaliknya mitigasi Pandemi yang tidak efektif menjadi risiko besar di pasar saham. Bank Indonesia meyakini stabilitas ekonomi Indonesia akan terjaga, tidak seperti yang terjadi ditahun 2013. Tapering yang akan datang ini tidak lagi mengejutkan karena sudah dikomunikasikan jelas sejak awal oleh The Fed. Posisi cadangan devisa Indonesia yang kuat akan berfungsi sebagai bantalan.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id